

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Kegunaan Penelitian.....	20
E. Keaslian Penelitian.....	20
F. Tinjauan Pustaka.....	32
1. Pengelolaan Perbatasan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2008 tentang Wilayah Negara.....	32
2. Wilayah Negara Dalam Hukum Internasional.....	35
3. Dasar Penetapan Perbatasan Negara.....	38
4. Tinjauan Umum Tentang Kedaulatan Negara.....	41
5. Tinjauan Umum Tentang Yurisdiksi Negara.....	50
G. Kerangka Teori.....	55
1. Teori Klaim Wilayah Perbatasan Negara.....	55
2. Teori Pengelolaan Perbatasan.....	73
H. Metode Penelitian.....	82
1. Jenis Penelitian.....	82

2. Jenis Data.....	85
3. Alat Pengumpulan Data.....	90
4. Analisis Data.....	91

BAB II LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA WILAYAH

ENCLAVE OECUSSI DI PERBATASAN DARAT

ANTARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE..... 92

A. Pengertian Perbatasan Dalam Perspektif Hukum Internasional.....	92
B. Sejarah Perbatasan Darat Indonesia.....	113
1. Indonesia – Malaysia.....	113
2. Indonesia – Papua New Guinea.....	116
3. Indonesia – Timor Leste.....	119
4. Fungsi Perbatasan Darat Indonesia dan Timor Leste.....	124
C. Gambaran Umum Negara Timor Leste.....	131
1. Sejarah Timor Timur.....	131
2. Integrasi Timor Timur dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia.....	144
3. Proses Kemerdekaan Timor Leste.....	147
4. Gambaran Umum Sejarah Distrik <i>Enclave Oecussi</i>	156
4.1. Keadaan Geografis.....	166
4.2. Keadaan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Politik.....	167
4.3. Keadaan Keamanan di Wilayah Distrik <i>Enclave Oecussi</i>	180
D. Lahirnya Wilayah <i>Enclave Oecussi</i> Dalam Perspektif Hukum Internasional.....	183

BAB III PENYELESAIAN SENGKETA PERBATASAN DARAT

INDONESIA DAN TIMOR LESTE DI WILAYAH

ENCLAVE OECUSSI..... 221

A. Sengketa Perbatasan Internasional.....	221
B. Permasalahan Perbatasan Darat Antara Indonesia – Timor Leste Di Wilayah <i>Enclave Oecussi</i>	228

1.	<i>Unresolved Segment</i>	230
1.1	Segmen Noel Besi – Citrana.....	230
1.2	Segmen Bidjael Sunan – Oben.....	241
2.	<i>Unsurveyed Segment</i>	243
2.1	Segmen Subina – Oben.....	243
2.2	Segmen Pistana.....	246
2.3	Segmen Nefo Numfo (Haumeni Ana).....	248
2.4	Segmen Tugu Banat.....	251
C.	Upaya Yang Telah Dilakukan Oleh Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Timor Leste.....	252
1.	Perspektif Pemerintah Indonesia.....	270
1.1	Tindakan Yang Telah Dilakukan.....	270
1.2	Kendala Yang Dihadapi.....	272
2.	Perspektif Pemerintah Timor Leste.....	276
2.1	Tindakan Yang Telah Dilakukan.....	276
2.2	Kendala Yang Dihadapi.....	277
3.	Perbedaan Pandangan Antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Timor Leste Dalam Permasalahan Batas Kedua Negara.....	279
D.	Permasalahan Penetapan Garis Batas Negara dan Penyelesaian Sengketa Perbatasan Darat di Wilayah <i>Enclave Oecussi</i> antara Indonesia dan Timor Leste.....	283
1.	Kesepakatan <i>Joint Border Committee</i> (JBC) antara Indonesia - Timor Leste.....	305
2.	Kesepakatan <i>Technical Sub Committee Border Demarcation and Regulation</i> (TSC-BDR) Indonesia – Timor Leste.....	310
3.	Peran <i>Border Liaison Committee</i> (BLC) Dalam Membantu Penyelesaian Sengketa Perbatasan Darat antara Indonesia dan Timor Leste.....	315

4. Peran Tokoh Adat Dalam Membantu Penyelesaian Sengketa Perbatasan Darat Antara Indonesia dan Timor Leste.....	326
--	-----

BAB IV PENGELOLAAN PERBATASAN DARAT ANTARA INDONESIA DAN TIMOR LESTE DI WILAYAH ENCLAVE OECUSSI.....	337
A. Kondisi dan Keberadaan Lintas Batas Tradisional dan Pasar di Perbatasan Darat antara Indonesia dan Timor Leste di Wilayah <i>Enclave Oecussi</i>	337
B. Pengaturan Aktivitas Masyarakat Indonesia dan Timor Leste pada Perbatasan Darat di Wilayah <i>Enclave Oecussi</i>	354
1. Pos Lintas Batas Negara di Motaain.....	360
2. Pos Lintas Batas Negara di Motamasin.....	362
3. Pos Lintas Batas Negara di Wini.....	364
C. Pengelolaan Perbatasan Darat.....	370
1. Pengelolaan Perbatasan Berdasarkan Teori Stephen B. Jones....	370
2. Peran Badan Nasional Pengelolaan Perbatasan (BNPP).....	385
D. Pengelolaan Perbatasan Darat Indonesia Dengan Timor Leste di Wilayah <i>Enclave Oecussi</i>	403
BAB V PENUTUP.....	432
A. Kesimpulan.....	432
B. Saran – Saran.....	434
DAFTAR PUSTAKA.....	436
CURRICULUM VITAE (CV).....	462